

SUMMARY

PERBANDINGAN OBESITAS DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO PADA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DEWASA USIA 40-44 TAHUN DI PROVINSI SULAWESI UTARA, SULAWESI TENGAH, SULAWESI SELATAN, GORONTALO DAN SULAWESI BARAT (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010)

Created by YUNILLA PRABANDARI

- Subject** : PERBANDINGAN OBESITAS DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO PADA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DEWASA USIA 40-44 TAHUN
- Subject Alt** : PERBANDINGAN OBESITAS DAN TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO PADA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DEWASA USIA 40-44 TAHUN
- Keyword** : OBESITAS; TINGKAT KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO; LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DEWASA USIA 40-44 TAHUN;

Description :

LATAR BELAKANG : Di Indonesia, angka kejadian obesitas terus meningkat, di Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo dan Sulawesi Barat obesitas sebanyak 21,2% sehinggadi perlukan penelitian untuk mengetahui penyebab terjadinya obesitas tersebut.

TUJUAN : Mengetahui perbedaan obesitas dan tingkat konsumsi zat gizi makro pada laki-laki dan perempuan dewasa usia 40-44 tahun di Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo dan Sulawesi Barat.

METODE PENELITIAN : Data yang digunakan Riskesdas 2010 dengan pendekatan Cross-sectional dan desain survei analitik. Sampel yang didapat adalah 226 orang. Pengujian statistik menggunakan uji t-test independent, Uji Korelasi Pearson Product Moment.

HASIL : Berdasarkan karakteristik responden didapatkan (63,8%) perempuan mengalami obesitas dengan usia 40 tahun (23,0%), rata-rata asupan energi 1433,95+500,66 kkal, protein 51,49+ 23,79 gram, lemak 37,54+25,85 gram dan karbohidrat 219,76 + 80,28 gram. Hasil penelitian bivariat menunjukkan tidak ada perbedaan antara jenis kelamin dengan obesitas ($p>0,05$), ada perbedaan antara asupan karbohidrat menurut jenis kelamin ($p<0,05$) dan tidak ada perbedaan antara asupan energi, protein dan lemak menurut jenis kelamin ($p>0,05$). Ada hubungan antara asupan lemak pada responden overweight dan obesitas ($p<0,05$). Hubungan antara asupan energi, protein, karbohidrat pada responden overweight dan obesitas tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan ($p>0,05$).

KESIMPULAN : Obesitas pada usia 40-44 tahun terutama pada perempuan dipengaruhi oleh asupan lemak berlebih. Karenanya diperlukan konseling gizi yang sesuai tingkat pendidikan dan pengetahuan gizi masyarakatnya dengan tidak meninggalkan akar budaya daerah.

Date Create : 13/11/2013

Type : Text
Format : PDF
Language : Indonesian
Identifier : UEU-Undergraduate-2012-32-137
Collection : 2012-32-137
Source : Perpustakaan Esa Unggul
Relation Collection Universitas Esa Unggul
COverage : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul
Right : Copyright @2013 by UEU Library

Full file - Member Only

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

Contact Person :

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid (astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id)

Supervisor